

**ANALISIS SINONIM PADA TERJEMAHAN AL QURAN SURAH FATHIR
SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER KELAS X IPA 5 TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

*Agustiyas Ni'matus Sholihah, NIM 1310221001
Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember*

ABSTRAK

Sinonim adalah dua kata yang memiliki makna hampir sama, namun tetap harus dilihat dalam konteks kalimat yang digunakan. Makna yang sama dalam sinonim apabila dijadikan untuk merubah suatu kalimat maka akan terjadi ketidak selarasan walau makna katanya sama. Misalnya, kata *meninggal dunia* dan kata *mati* memperlihatkan kesamaan makna yaitu nyawa telah hilang atau tidak hidup lagi, tetapi pemakainnya berbeda. Kata *meninggal* hanya digunakan untuk manusia, dan tidak untuk binatang atau tumbuh-tumbuhan. Kedudukan makna kata *mati* dan *meninggal* berbeda. Penggunaan kata *meninggal dunia* dirasa lebih halus jika dibandingkan dengan kata *mati*. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis sinonim pada terjemahan Surah Fathir siswa kelas X IPA 5 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di kelas X IPA 5 SMA Muhammadiyah 3 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Data penelitian yang menjadi fokus dalam analisis ini adalah jenis-jenis sinonim pada terjemahan surah Fathir. Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan atau keajengan dan triangulasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 15 siswa, terdapat 21 siswa yang menemukan jenis sinonim morfem bebas dengan morfem terikat, 65 jenis sinonim kata dengan kata, 14 jenis sinonim kata dengan frasa atau sebaliknya, 12 jenis sinonim frasa dengan frasa, 5 jenis sinonim kalimat dengan kalimat.

Kata Kunci: Kata kunci: Sinonim, Surah Fathir

**THE ANALYSIS OF HUMAN BEHAVIOR IN DRAMA SCRIPT DIALOGUE
BY THE STUDENTS OF CLASS XI IPA IN SMA MUHAMMADIYAH 2 IN
2016/2017 ACADEMIC YEAR**

Synonym Analysis On Translation Quran Surah Fathir Student Class X Sciences 5
Semester 1 at SMA Muhammadiyah 3 Jember year 2016/2017

ABSTRACT

Synonyms are two words that have almost the same meaning, but still have to be seen in the context of the sentences used. The same meaning in synonyms when used to change a sentence it will occur unconformity despite the meaning of the same word. For example, the word died and the word dead shows the similarity of meaning that life has been lost or no longer live, but different on how that word used. The word died is only used for humans, and not for animals or plants. The position of meaning of death and death is different. The use of the word died is felt more subtle when compared with the word die. Problems that arise from the background is to describe the types of synonyms in the translation of Surah Fathir students of class X Sciences 5 Semester 1 at SMA Muhammadiyah 3 Jember year 2016/2017. The type of research used is descriptive qualitative research. The research was conducted in class X Sciences 5 at SMA Muhammadiyah 3 Jember year 2016/2017 with total of 30 students. The research data that is the focus of this analysis are the types of synonyms in the Fathir sura translation. Data collection techniques in the form of documentation techniques. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion. Checking the validity of data is by using persistence or the regularity and triangulation. The result of data analysis showed that from 15 students, there were 21 students who found the type of free morphemic synonyms with bound morphemes, 65 types of word synonyms with words, 14 types of synonyms with phrases or otherwise, 12 genius synonyms of phrases with phrases, 5 types of synonyms of sentences with sentence.

Keywords: Synonyms, Surah Fathir

1. PENDAHULUAN

Menurut Suhardi (2013:5) bahasa adalah objek kajian dalam bidang ilmu linguistik. Dalam perspektif ini, bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat sosial untuk saling berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri.

Abdul Chaer (2009:2) mengatakan bahwa semantik adalah ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik. Sedangkan menurut Suhardi (2013:28) semantik juga merupakan kajian lanjutan setelah melakukan kajian sintaksis. Kajian semantik adalah kajian yang berkaitan dengan makna. Dalam bidang ini akan dijumpai makna leksikal, gramatikal, asosiatif, dan sebagainya. Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semantik adalah ilmu yang mempelajari makna kata dalam kebahasaan.

Menurut Wijana dan Rohmadi (2008:28) sinonim adalah hubungan atau relasi persamaan makna. Verhaar (dalam Chaer, 2009:83) mengatakan sinonim sebagai ungkapan (bisa berupa kata, frase, atau kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain. Sinonim adalah dua kata yang memiliki makna hampir sama, namun tetap harus dilihat dalam konteks kalimat yang digunakan. Makna yang sama dalam sinonim apabila dijadikan untuk merubah suatu kalimat maka akan terjadi ketidak selarasan walau makna katanya sama.

Misalnya, kata *meninggal dunia* dan kata *mati* memperlihatkan kesamaan makna yaitu nyawa telah hilang atau tidak hidup lagi, tetapi pemakainnya berbeda. Kata *meninggal* hanya digunakan untuk manusia, dan tidak untuk binatang atau tumbuh-tumbuhan. Drajat makna kata *mati* dan *meninggal* berbeda. Penggunaan kata *meninggal dunia* dirasa lebih halus jika dibandingkan dengan kata *mati*.

Pemilihan judul Analisis Sinonim pada surah Fathir Siswa Kelas X IPA 5 Semester 1 SMA Muhammadiyah 3 Jember dikarenakan belum pernah ada penelitian sejenis dan judul ini mampu membantu siswa memperluas pengetahuan tentang jenis-jenis sinonim. Penelitian ini dilakukan karena siswa masih kesulitan dalam mencari sinonim dan menyelaraskan dengan kalimat yang sesuai dan untuk mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dan mampu mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember, Jalan Mastrip Nomor 3, Tegalgede, Sumpersari, Kabupaten Jember. Data yang diguna-kan dalam penelitian ini berupa data yang dihasilkan dari hasil tugas siswa dalam menemukan jenis-

jenis sinonim pada terjemahan surah fathir. Sumber data adalah siswa kelas X IPA 5 yang terdiri dari 15 siswa dan 19 siswi di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Moleong (2012:168) mengatakan dalam penelitian kualitatif instrument pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan ilmu linguistik dan analisis kata. Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan temuan dengan kata-kata. Sebagai instrumen utama, peneliti terlihat langsung dalam kegiatan mengumpulkan dokumen berupa lembar kerja siswa kelas X IPA 5 SMA Muhammadiyah 3 Jember. Peneliti menganalisis jenis-jenis sinonim yang ditemukan dalam surah Fathir tersebut. Setelah menganalisis, peneliti menyimpulkan apakah jenis-jenis sinonim yang siswa temukan sudah sesuai pada terjemahan surah Fathir. Peneliti menggunakan 1 tabel untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan menganalisis sinonim dalam terjemahan surah Fathir siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis Sinonim Morfem Bebas dengan Morfem Terikat

Morfem bebas adalah morfem yang tanpa kehadiran morfem lain

dapat muncul dalam pertuturan. Morfem tersebut dapat digunakan tanpa harus menggabungkan dengan morfem lain. Morfem terkait adalah morfem yang tidak dapat muncul dalam pertuturan tanpa adanya morfem lain Chaer (2012:152).

Dari empat puluh lima ayat dalam surah Fathir terdapat dua puluh dua jenis-jenis sinonim morfem bebas dengan morfem terikat dapat dilihat pada ayat berikut.

“Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah *kepadamu*. Adakah pencipta selain Allah, yang dapat memberikan rejeki *kepada kamu* dari langit dan dari bumi. Tidak ada Ilah (yang berhak disembah) selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari tauhid ini)?.” (QS.35.3)

Terdapat sinonim morfem bebas dengan morfem terkait. Data yang menunjukkan jenis sinonim morfem bebas dengan morfem terkait adalah *kepadamu* dan *kepada kamu*. *kepadamu* adalah morfem terkait, dikarenakan mu tidak dapat berdiri sendiri. *Kamu* adalah morfem bebas dikarenakan dapat berdiri sendiri tanpa kemunculan morfem lain seperti “kepada, pada, dari, untuk”

B. Jenis Sinonim Antara Kata dengan Kata

Kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua spasi, dan mempunyai satu arti Chaer (2012:162).

Dalam surah Fathir terdapat enam puluh lima jenis sinonim kata dengan kata dapat dilihat pada ayat berikut.

“Dan Allah *menciptakan* kamu dari tanah, kemudian dari air mani,

kemudian Dia *menjadikan* kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung, dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan pengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur seorang yang berumur panjang, dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah." (QS.35.11)

terdapat sinonim kata dengan kata. Data yang menunjukkan jenis sinonim kata dengan kata adalah *menciptakan* dan *menjadikan*. *Menciptakan* dan *menjadikan* termasuk dalam kata dikarenakan kedua kata tersebut sesuai dengan kriteria yang di ungkapkan oleh Chaer yaitu kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua spasi, dan mempunyai satu arti.

C. Jenis Sinonim Antar Kata dengan Frase Atau Sebaliknya

Frase adalah satuan sintaksis yang satu tingkat berada dibawah satuan kalusa, atau satu tingkat berada diatas satuan kata. Pembentuk frase harus dari morfem bebas bukan morfem terikat, jadi kontruksi belum makan dan tanah tinggi adalah frase; sedangkan kontruksi tata boga dan interlokal bukan frase, karena boga dan inter adalah morfem terikat. Berarti antara kedua unsur yang membentu frase itu tidak berstruktur *subjek-predikat* atau berstruktur *predikat-objek*. Chaer (2012:222)

Terdapat empat belas jenis sinonim kata dengan frasa atau sebaliknya dapat dilihat pada ayat berikut.

"Sesungguhnya *syaitan* itu adalah musuh yang nyata bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena sesungguhnya *syaitan-syaitan* itu hanya mengajak golongannya, supaya mereka menjadi *penghuni neraka* yang menyala-nyala." (QS.35.6)

terdapat sinonim kata dengan frasa atau sebaliknya. Data yang menunjukkan jenis sinonim kata dengan frasa atau sebaliknya adalah *syaiton* dan *penghuni neraka*. *Syaitan* adalah kata dikarenakan sesuai dengan apa yang telah dikatan oleh Chaer, *penghuni neraka* adalah frase dikarenakan terbentuk dua kata dan tidak berstruktur predikat-subjek atau predikat-objek.

D. Sinonim Antar Frasa dengan Frase

Frase adalah satuan sintaksis yang satu tingkat berada dibawah satuan kalusa, atau satu tingkat berada diatas satuan kata. Pembentuk frase harus dari morfem bebas bukan morfem terikat, jadi kontruksi belum makan dan tanah tinggi adalah frase; sedangkan kontruksi tata boga dan interlokal bukan frase, karena boga dan inter adalah morfem terikat. Berarti antara kedua unsur yang membentu frase itu tidak berstruktur *subjek-predikat* atau berstruktur *predikat-objek*. Chaer (2012:222)

Terdapat dua belas jenis sinonim frase dengan frase dapat dilihat pada ayat berikut.

"Dan Allah menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu

berpasangan (laki-laki dan perempuan). Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung, dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan pengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak *dipanjangkan umur* seorang yang *berumur panjang*, dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah."

Terdapat sinonim frasa dengan frasa. Data yang menunjukkan jenis sinonim frasa dengan frasa adalah *dipanjangkan umur* dan *berumur panjang*. Data diatas termasuk sinonim frasa dengan frasa dikarenakan dipanjangkan umurnya dan berumur panjang terdiri lebih dari satu kata dan tidak berstruktur *subjek-predikat* atau berstruktur *predikat-objek*.

E. Sinonim Antar Kalimat dengan Kaliamat

Kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap yang mengandung arti. Chaer (2012:98)

Terdapat lima jenis sinonim kalimat dengan kalimat dapat dilihat dalam ayat beriku.

"Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia, (yang) berupa rahmat, *maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya*; dan apa saja yang ditahan oleh Allah, *maka tidak ada seorangpun yang sanggup* untuk *melepaskannya*, sesudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa, lagi Maha Bijaksana."

Terdapat sinonim kalimat dengan kalimat. Data yang menunjukkan jenis sinonim kalimat dengan kalimat adalah

maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya dan *maka tidak ada seorangpun yang sanggup melepaskannya*

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Analisis Sinonim pada Terjemahan Al Quran Surah Fathir Siswa Kelas X IPA 5 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, peneliti menemukan semua jenis-jenis sinonim yang ditulis siswa. Jenis sinonim antara morfem bebas dengan morfem terikat, jenis sinonim antara kata dengan kata, jenis sinonim antara kata dengan frase atau sebaliknya, jenis sinonim antara frasedengan frase, dan jenis sinonim antara kalimat dengan kalimat.

Terdapat 22 data siswa yang memukan jenis-jenis sinonim antara morfem bebas dengan morfem terikat, Terdapat 65 data siswa yang memukan jenis sinonim antara kata dengan kata, Terdapat 14 data siswa yang memukan jenis sinonim antara kata dengan frase atau sebaliknya, Terdapat 12 data siswa yang memukan jenis sinonim antara frase dengan frase, dan terdapat 5 data siswa yang memukan jenis sinonim antara kalimat dengan kalimat.

DAFTAR RUJUKAN

207941&sig=ALNZjWmJ55ixxKMY
QwtrHFA5gZhN5aQOzA

Chaer, Abdul. 2002. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2012. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta

Hatta, Ahmad.2011. Tafsir Quran Perkata. Jakarta: maghfira Pustaka.

Huda, Tanzil. 2016. Reflection of Rhetorical Pattern In The Introduction Of Academic Research Reports. Producing Of International conference On Teacher Training and Education, UNS. (Di akses 5 Juli 2017)

Moleong, Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Padeta, Mansoer. 2010. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaikh, Abdullah Bin Muhammad Alu.2010. Lubabul Tafsir Min Ibnu Katsir. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: alfabeta.

Vardani, Eka Nova Ali. 2006. Pendekatan Semiotik dalam Al Quran Surah Al Qiyamah. Belajar Bahasa, Volum 1, Nomor 2, September 2016. <http://googleweblight.com/?liteurl=http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BB/article/view/400&s=1&m=724&host=wwwgoole.co.id&ts=1496>